

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi sekarang ini yang ditandai dengan berbagai macam perubahan perkembangan dalam aspek kehidupan manusia yang meningkat, baik itu perusahaan jasa, perusahaan dagang, maupun perusahaan manufaktur, terutama perusahaan yang bergerak dibidang pemerintahan pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan tidak hanya di tuntut untuk meningkatkan eksistensinya, namun pemerintah juga di tuntut untuk menjaga perusahaan dari kesalahan bahkan penyelewengan yang mungkin dapat terjadi. Semakin berkembangnya instansi pemerintah maka tidak mungkin pihak manajemen untuk mengawasi sendiri setiap kegiatan yang berlangsung di dalam pemerintahan. Untuk itu pengendalian intern yang baik akan memudahkan pihak manajemen pemerintah dalam melakukan pengawasan dan mengendalikan masalah-masalah yang mungkin saja dapat terjadi. Dalam menghadapi perkembangan kemajuan yang meningkat tersebut penting adanya pengeluaran kas yang baik serta pemantauan dalam pengendalian intern yang efektif dan efisien pada suatu instansi pemerintahan yang menunjang berhasil atau tidaknya suatu instansi tersebut. Semua fungsi yang ada pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Sumatera selatan harus direncanakan dan dikendalikan dengan sebaik-baiknya agar lebih efektif untuk menjaga kelancaran suatu operasi pemerintahan tersebut.

Oleh karena itu, Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan harus menerapkan pemantauan terhadap pengeluaran kas berdasarkan Peraturan Pemerintah. Dan Instansi pemerintah juga dituntut untuk memperhatikan suatu sistem pengendalian intern yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku, sehingga manajemen mempunyai rencana pengendalian yang terarah yang mampu mendukung tercapainya tujuan yang telah ditetapkan pemerintah. Dari segi sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan kegiatan pemerintah tidak dapat tercapai sesuai dengan rencananya tanpa adanya pengeluaran kas yang

baik dalam menunjang tercapainya tujuan suatu instansi pemerintahan tersebut, karena didalam pengeluaran kas penting adanya rencana dan pengawasan agar dana yang di keluarkan tepat pada sasaran yang di keluarkan oleh pemerintah.

Pengendalian intern mencakup lima kategori dasar kebijakan guna memberikan kepastian yang layak bahwa tujuan penerapan pengendalian intern tersebut telah tercapai. Lima kategori dasar kebijakan pengendalian intern tersebut disebut dengan unsur-unsur pengendalian intern yang terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan pengendalian intern. Salah satu hal yang perlu diperhatikan pemerintah adalah suatu analisa yang tepat terhadap struktur pengendalian intern, dan tentunya analisa yang dilakukan bertujuan untuk melakukan pemantauan dan pengawasan pada setiap prosedur dan metode operasi agar dapat menilai sejauh mana penerapan dari prosedur dan aktivitas kerja yang berlaku di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan. Salah satu prosedur atau aktivitas pemerintah yang memerlukan pemantauan adalah prosedur pengeluaran kas. Prosedur pengeluaran kas dalam instansi pemerintahan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena pengeluaran kas adalah bagian komponen biaya yang dikeluarkan pemerintah yang dimana jika pemantauan dalam pengeluaran kas tersebut tidak tepat dapat menimbulkan kesalahan yang material. Oleh karena itu, Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan perlu memberikan perhatian khusus terhadap pengeluaran kas. Untuk mencegah kemungkinan-kemungkinan terjadinya penyelewengan yang merugikan pemerintah.

Salah satu unit instansi pemerintah yang ada di kantor Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yaitu Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan ini melakukan aktivitas pembinaan jalan, pembangunan infrastruktur dan pembangunan jembatan. Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan memerlukan suatu struktur pengendalian intern atas prosedur pengeluaran kas yang baik agar dapat menciptakan suatu sistem kerja yang efektif dan efisien. Selain itu dapat meminimalisir terjadinya kesalahan atau kecurangan yang menyebabkan kerugian. maka dari itu pada prosedur pengeluaran kas audit diperlukan untuk melakukan

pemantauan atas prosedur pengeluaran kas tersebut. Pada dasarnya tujuan keseluruhan dari audit pengeluaran kas adalah untuk mengetahui apakah pengeluaran kas pemerintah dinyatakan secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip pemerintahan yang berlaku umum dan salah satu pemahaman penting atas prosedur pengeluaran kas adalah pemantauan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud untuk menyusun Laporan Akhir pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan yang terletak di jalan Ade Irma Nasution No.10. Penulis tertarik untuk membuat laporan akhir dengan judul “**Analisis Pemeriksaan Atas Penerapan Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pengeluaran Kas Pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mencoba merumuskan masalah yang ada pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga provinsi Sumatera Selatan, yaitu Apakah Sistem Pengendalian Intern Tentang Pengeluaran Kas sudah diterapkan Berdasarkan Peraturan Pemerintah ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan sesuai dengan perumusan masalah, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini yaitu untuk mengetahui penerapan unsur pemantauan atas Pengeluaran Kas pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Sebagai referensi dalam penulisan Laporan Akhir khususnya bagi Mahasiswa/i jurusan Akuntansi.
2. Memberikan masukan yang bermanfaat untuk Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan agar dapat membantu memecahkan masalah yang ada pada perusahaan.
3. Mengetahui kemampuan pemahaman Mahasiswa/i dalam menganalisa suatu permasalahan yang terjadi di lapangan kerja.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang objektif, relevan serta lengkap guna mendukung analisis terhadap permasalahan yang akan dibahas, maka diperlukan metode atau teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data menurut Sanusi (2011:104) :

1. Cara Survey

Cara survey merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpulan data mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Cara survey terbagi menjadi dua bagian, yaitu :

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bisa juga melalui alat komunikasi misalnya telepon.

b. Kuisisioner

Kuisisioner yaitu pengumpulan data yang tidak perlu kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan atau kuesioner yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

2. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (*orang*), objek (*benda*) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Berdasarkan teknik pengumpulan data, maka teknik yang digunakan penulis dalam menyusun laporan akhir ini yaitu menggunakan teknik survey yaitu kuisioner, observasi, dan dokumentasi. Yang dimana penulis melakukan kuisioner dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan dan kemudian penulis juga melakukan observasi, dan penulis mengambil data dengan cara dokumentasi seperti data sejarah singkat Pemerintahan, Peraturan Pemerintah, dan lain-lain.

1.5.2 Sumber Data

Untuk mempermudah dalam penyusunan laporan akhir ini, maka digunakan data dan metode pengambilan data, agar pembahasan yang dilakukan menjadi terarah serta objektif sehingga sasaran yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis menggunakan dua sumber data yang menurut Sanusi (2011:104) yaitu antara lain:

1. Data primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Berdasarkan sumber pengumpulan data, maka Jenis data yang digunakan penulis dalam Laporan Akhir ini adalah data primer dan data sekunder yaitu berupa data yang dikumpulkan oleh penulis, struktur organisasi perusahaan, sistem pengeluaran kas dan lain-lain pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk menghasilkan laporan akhir yang lebih terarah dan sesuai dengan pokok pembahasan terhadap permasalahan yang terjadi pada perusahaan, maka secara garis besar akan dikemukakan kerangka penulisan secara sistematis, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, penulis akan memaparkan teori-teori dan beberapa buku referensi yang berhubungan dengan pembahasan yang dapat dijadikan dasar bahan perbandingan dalam penulisan laporan akhir ini, seperti pengertian, dan tujuan pemerintah, serta pengertian, jenis-jenis, tujuan, dan unsur audit. Kemudian pengertian, tujuan, unsur pengendalian intern. Setelah itu, pengertian, prosedur, dan fungsi yang terkait dalam pengeluaran kas.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, penulis akan menguraikan gambaran umum mengenai objek dalam penulisan laporan akhir ini yaitu mengenai sejarah singkat berdirinya Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan. kemudian visi dan misi, tujuan, struktur organisasi dan pembagian tugas, serta aktivitas pengendalian pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan ini.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini, merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir, karena penulis akan menganalisis mengenai pembahasan dari permasalahan yang terjadi, yaitu mengenai penerapan unsur-unsur sistem pengendalian intern terhadap pengeluaran kas serta prosedur yang digunakan dan diterapkan pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bab penutup dari laporan akhir, penulis akan mengemukakan kesimpulan dari hasil analisis yang dibuat pada bab sebelumnya dan saran yang dapat dijadikan masukan bagi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan untuk masa yang akan datang.